

Peningkatan PDRB Kota Padang Melalui Industri Pariwisata

Silfia Nadilla Pattikawa¹, Kezia Yohanna Zai²

¹Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Indonesia

Email: ¹silfianadillap02@gmail.com ²keziazai01@gmail.com

Abstrak—Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di Indonesia, banyak sekali daerah yang memiliki potensi wisata. Dan juga sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi andalan pemerintah daerah, sehingga Pemerintah Kota Padang Sumatera Barat dituntut untuk dapat mengelola potensi pariwisatanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan pariwisata di Kota Padang terhadap peningkatan perekonomian kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata di Kota Padang terhadap PDRB. Metode penelitian yang penulis lakukan adalah dengan pendekatan kuantitatif karena metode pengolahan data yang digunakan adalah menulis berdasarkan filosofi positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Hasil penelitian ini adalah peningkatan PDRB masyarakat kota Padang melalui industri pariwisata.

Kata Kunci: PDRB, Industri Pariwisata, Kota Padang, Kuantitatif, Ekonomi.

Abstract—Tourism is one of the mainstay sectors in Indonesia. There are so many areas that have tourism potential. And also the tourism sector is one of the sectors that the local government relies on, so the Padang city government of West Sumatra is required to be able to manage its tourism potential. This study aims to determine how the influence of tourism developing in Padang City to increase the city's economy. The purpose of this research was to determine the effect of the number of tourists visiting tourist attractions in Padang City on the PDRB. The research method that the writer does is with a quantitative approach because the data processing method used is writing based on the philosophy of positivism which is used to examine certain populations and samples. The results of this study are an increase in the PDRB of the city of Padang through the tourism industry.

Keywords: PDRB, Tourism Industry, Padang City, Quantitative, Economy.

1. PENDAHULUAN

Industri pariwisata ialah salah satu bidang pertumbuhan ekonomi yang berkembang dengan pesat di Indonesia. Meningkatnya jumlah wisatawan dalam maupun luar negeri menjadi salah satu faktor yang terlihat atas keberhasilan dari sektor pariwisata. Pariwisata menurut penulis ialah perjalanan rekreasi dengan tujuan berlibur dengan mengunjungi wisata-wisata yang tersebar di suatu negara.

Menurut objeknya bisa dibedakan menjadi beberapa yaitu Wisata Budaya seperti wisata mengunjungi candi, Wisata Olahraga seperti berselancar, Wisata Sosial sama seperti wisata budaya, Wisata Religi ialah mengunjungi tempat beribadah, Wisata Minat Khusus seperti mengarungi sungai. Sarana dan Prasarana wisata yang ada di Kota Padang sudah mudah ditemukan, seperti penginapan, tempat kuliner yang menjual makanan dari makanan modern sampai makanan khas Kota Padang sendiri. Perkembangan ekonomi daerah bisa diamati dari data Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Pendekatan sektoral merupakan pendekatan yang banyak digunakan pada perhitungan PDRB.

Salah satu pengaruh industri pariwisata yang ada di Kota Padang adalah memperluas lapangan mata pencarian terutama untuk masyarakat sekitar dan sumbangan pendapatan sektor pariwisata dalam PDRB pemerintah Kota Padang. Kota Padang sendiri terletak di pulau Sumatera Barat atau di pantai Barat Sumatera, luas kota ini mencapai 694,96 km². Padang juga salah satu kota yang memiliki aktivitas atau pengunjung yang berekreasi nya kebanyakan di pantai.

PDRB dianggap memegang kedudukan berengaruh dalam memajukan pertumbuhan suatu daerah, semakin tinggi PDRB bisa disimpulkan juga ekonomi suatu daerah terorganisir dengan baik. Alasan mengapa mengambil sektor industri pariwisata karena sektor ini termasuk sektor yang banyak menyumbang kelangsungan perekonomian suatu daerah bahkan Negara. Laju pertumbuhan sektor pariwisata dan lainnya seperti perhotelan, perdagangan, transportasi mengalami fluktuasi disetiap tahunnya yaitu kondisi naik turun yang tidak menentu. Walaupun begitu persenan dari industri pariwisata selalu diatas 10% dari keseluruhan industri jasa yang ada di Kota Padang. Berikut merupakan laju pertumbuhan PDRB Kota Padang (dalam persen)

Tabel 1. Laju pertumbuhan PDRB Kota Padang

Tahun	Laju Pertumbuhan
2016	6,17
2017	6,23
2018	6,06
2019	5,65
2020	-1,86

Sumber: BPS Kota Padang

Berdasarkan data diatas pertumbuhan PDRB Kota Padang mengalami fluktuasi dengan rata-rata 4,45% selama 5 tahun terakhir sebelum terjadinya pandemic di Maret 2020 yang membuat terjadinya penurunan secara drastis di tahun 2020.

2.KERANGKA TEORI

2.1 Definisi PDRB

PDRB ataupun yang sering kita kenal dengan Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan hasil keseluruhan nilai pasar seluruh barang dan layanan yang dibuat oleh suatu lingkungan regional maupun tiap provinsi dalam jangka durasi satu tahun. Produk domestik regional bruto mampu dibedakan jadi 2 yaitu PDRB atas dasar harga konstan dan juga PDRB atas dasar harga berlaku. Dalam penelitian ini yang digunakan ialah PDRB atas dasar harga konstan. PDRB merupakan dasar harga permanen yang menggambarkan total nilai barang dan jasa yang dikerjakan dan dihitung yang bersumber pada tahun dasar.

Secara umum perkembangan ekonomi dapat diartikan sebagai pengembangan dari suatu perekonomian dalam menghasilkan sebagian barang dan jasa - jasa. Dengan perkataan lain arah dari kemajuan ekonomi lebih kepada pergantian yang bersifat kuantitatif. PDRB digunakan buat beragam tujuan tetapi yang paling utama ialah buat memperkirakan kinerja perekonomian secara keseluruhan. Jumlah ini hendak sama dengan jumlah nilai nominal dari konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah buat barang dan jasa, serta ekspor netto. PDRB pula mempunyai kedudukan berarti dalam meningkatkan perkembangan ekonomi suatu wilayah, dimana terus menjadi besar PDRB hingga bisa dikatakan kalau perkembangan ekonominya pula besar. Salah satu penyumbang dalam PDRB nasional merupakan adalah sektor pariwisata. Laju perkembangan sektor pariwisata yang positif dan kontribusinya terhadap PDRB dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Mengenai hal ini sejalan dengan peningkatan wisatawan yang datang ke Kota Padang. Karena itu, ranah sektor pariwisata khususnya di Kota Padang menarik untuk dilakukan penganalisaan.

2.2. Definisi Industri Pariwisata

Pariwisata ialah salah satu sektor unggulan di Indonesia. Banyak sekali wilayah yang mempunyai kemampuan pariwisata serta Pariwisata ialah suatu pengamatan dan juga kegiatan yang berujung pada pemenuhan ekonomi secara praktis. Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari 2 suku kata, ialah: “pari” serta “wisata”. Pari berarti berputar putar, berkelana. Sebaliknya wisata bermakna ekspedisi dari satu tempat ke tempat yang lain. Wisata berarti bepergian, pengalaman.

Menurut Undang- undang No. 10 tahun 2009 pengertian pariwisata ialah aktivitas ekspedisi yang dicoba oleh orang maupun sekelompok orang dengan menghadiri tempat tertentu untuk beragam destinasi sesuai kebutuhan seperti tamasya, pengembangan pribadi, ataupun menekuni keunikan dari wilayah yang dikunjungi. Pariwisata juga suatu yang sering berkaitan dengan wisata terhitung perusahaan objek serta energi tarik wisata dan juga usaha - usaha yang terikat di aspek tersebut. Pembangunan bagian kepariwisataan menjadi harapan yang bisa menambah pemasukan asli wilayah serta memperbaiki kesejahteraan hidup warga

2.3 Dampak Sektor Pariwisata terhadap Ekonomi Nasional

Padang adalah salah satu wilayah tujuan wisata yang telah mulai banyak diketahui oleh dunia. sehingga mulai saat itu banyak turis asing terlebih lagi warga local, bahkan warga negara luar daerah datang ke Padang untuk bisa melihat serta menikmati kebudayaan, keelokan alam serta keramahtamahan penduduk Padang bahkan ingin mendengar secara langsung sejarah sejarah dari kota padang sehingga semua orang sedang ingin berkunjung ke Kota Padang.

Wilayah Kota Padang dengan pariwisatanya yang tidak mampu dipisahkan dengan berbagai sejarah bahkan makanan khas nya. Sehingga peranan sektor pariwisata nasional terus menjadi berarti serta searah dengan kemajuan dan partisipasi yang disampaikan oleh sektor pariwisata lewat penerimaan devisa, pendapatan daerah, perkembangan wilayah, ataupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja beserta perluasan usaha yang tersebar di berbagai pelosok wilayah di Indonesia. Sumbangan sektor pariwisata terhadap Produk Dalam negara Bruto (PDB) nasional. Lewat prosedur tarikan dan dorongan terhadap sektor ekonomi lain yang terpaut dengan sektor pariwisata, semacam hotel dan restoran, angkutan, industry kerajinan dan lain- lain. Aktivitas lintas sektor pariwisata pula berakibat pada lintas pelaksana ekonomi. Seperti penawaran barang dan jasa secara tidak langsung dapat membantu kegiatan ekonomi. Menciptakan kalau jumlah turis mancanegara ataupun wisatawan internasional mempengaruhi positif pada perkembangan ekonomi Wilayah Padang Pariwisata menggambarkan investasi ekonomi masa depan yang secara otomatis memudahkan peredaran benda dan jasa pelayanan di tempat wisata. Pariwisata bisa menumbuhkan ekonomi masyarakat di sekitarnya daerah pariwisata tersebut, serta pariwisata juga diposisikan sebagai fasilitas bernilai dalam rancangan menghadirkan budaya dan keelokan alam daerah tersebut. Aktivitas pariwisata tidak cuma berakibat positif pada pelakon pariwisata saja, tetapi pula zona pariwisata sanggup membagikan akibat cukup besar dalam menambah pemasukan warga ataupun pemasukan di wilayah pariwisata tersebut serta pula membuka mata pencarian untuk warga sekitar.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif karena menurut (Sugiyono,2011) pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang diperlukan guna mengkaji populasi dan sampel tertentu. Jenis penelitian ini meliputi data laju pertumbuhan PDRB Kota Padang serta Data PDRB-ADHK diperlukan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun. Data dikutip dengan metode survey yakni salah satu pendekatan penelitian yang umumnya digunakan untuk populasi yang cukup banyak .

3.2 Jenis dan sumber data

Jenis data penelitian yang digunakan berupa data sekunder yang sudah ada yang artinya penelitian ini tidak mengumpulkan data sendiri baik itu dengan cara wawancara, mengisi survey atau observasi melainkan mendapat bahan informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statis (BPS) Prov Sumatera Barat. Data tersusun dari data *time series* selama periode 2016-2020 di Kota Padang.

4. HASIL

Berdasarkan data yang didapatkan terutama data sekunder dari PDRB serta persebaran wisata dapat ditampilkan melalui table dibawah ini.

Tabel 2. Nama Wisata Kota Padang

No	Nama Wisata
1	Pantai Air Manis
2	Masjid Raya Sumatra Barat
3	Wisata Alam Tonang
4	Air Terjun Lubuk Hitam
5	Danau Maninjau

Data-data tersebut ada 5 wisata yang penulis telusuri yang sering dikunjungi di Kota Padang. Wisata Kota Padang tentu memiliki daya tarik sendiri bagi wisatawan lokal maupun asing yang berpotensi meningkatkan pendapatan ekonomi. Dilihat dari sektor pariwisata yang termasuk juga didalamnya sektor perhotelan, perdagangan, wisata kuliner, wisata daerah dan lainnya terus mengalami fluktuasi pada tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 pertumbuhan PDRB yaitu 6,17% yang artinya ia menurun 0,24% dari 6,41% ditahun 2015. Lalu mengalami kenaikan 0,6% di tahun 2017 karena ada 2017 wisatawan asing yang datang ke Kota Padang mengalami kenaikan yang mempengaruhi kenaikan pertumbuhan PDRB walaupun pada tahun 2017 kontribusi sector pariwisata hanya 15,87% dari 100% dari semua sector lapangan usaha yang ada di Kota Padang. Tetapi pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan serta 2019 hingga 2020. Akan tetapi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara di Kota Padang tiap tahunnya terus meningkat.

Tabel 3. Jumlah Wisatawan Mancanegara tahun 2016-2020

Wisatawan mancanegara	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah	49.686	56.313	54.361	60.811	10.875

Sumber: BPS Kota Padang

Jika dilihat, kenaikan wisatawan kota padang meningkat dari tahun 2016 ke 2017 tetapi mengalami penurunan pada 2018 setelahnya mengalami kenaikan lagi pada tahun 2019 dan penurunan drastis di 2020 karena adanya pandemi Covid-19. Serta berikut tabel data yang menunjukkan data sekunder dari PDRB-Atas Dasar Harga Konstan Kota Padang tahun 2016 hingga 2020 dalam trilyun.

Tabel 4. PDRB-ADHK Kota Padang 2016-2020

Kota	2016	2017	2018	2019	2020
Padang	89,76	103,27	98,82	101,44	62,22
Kontribusi PDRB	16,72%	15,87%	16,47%	14,08%	4,02%

Sumber: BPS Kota Padang

PDRB-Atas Dasar Harga Konstan memaparkan perhitungan barang dan jasa yang dijumlahkan melalui harga yang berperan pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Harga konstan digunakan untuk menandai kemajuan ekonomi dari tahun ke tahun. Dari data sekunder yang penulis dapat dari sumber BPS bahwa kontribusi Industri Pariwisata dalam kontribusinya pada tahun 2016 sebesar 15T. Lalu Kontribusi Industri Pariwisata naik pada tahun 2017 yaitu 16,38T, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 16,27T dan mengalami penurunan di tahun 2019 yaitu 14,28T serta penurunan drastis di tahun 2020 sebanyak 2,6T. Naik turunnya kontribusi Industri Pariwisata tahun 2016-2020 menggambarkan bahwa walaupun Industri Pariwisata mengalami fluktuasi terus menerus tetapi Industri Pariwisata tetap menyumbang besaran PDRB diatas 10% sebelum adanya pandemi ini karena semua wisata, penerbangan serta hotel ditutup secara serentak dan membuat semua jasa maupun industri kebanyakan bangkrut dan tutup hingga waktu yang tidak ditentukan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan data dari BPS Kota Padang (2020) ditemukan fluktuasi kemajuan PDRB Kota Padang tahun 2016-2020. Karena itu dibutuhkan penjabaran faktor yang memicu terjadinya fluktuasi tentang PDRB Kota Padang tahun itu dalam pengkajian selanjutnya yang lebih terperinci agar ditekankan pada hal ini tujuannya mengetahui pada tingkat angka berapa pertumbuhan Kota Padang selama kurun waktu lima tahun, dari secara sektoral ataupun secara keseluruhan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi disebabkan oleh laju pertumbuhan PDRB yang tidak stabil akan tetapi walaupun pertumbuhan keseluruhan PDRB tidak stabil hal ini tidak membuat Padang kehilangan kestabilan ekonomi. Hal ini juga disebabkan adanya sektor lain yang mendominasi seperti Sektor Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Sektor Perdagangan Besar & Eceran. Empat sektor ini berkontribusi 60% dari total PDRB 2016 hingga 2020 yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kota Padang. Sektor Industri Pariwisata berkontribusi besar pada PDRB tetapi tetap saja pariwisata adalah sesuatu pilihan bagi setiap orang bukan kebutuhan. Sektor lainnya yang berkontribusi lebih besar karena mereka memang sektor yang dibutuhkan seperti sektor teknologi dan informasi. Mereka mengalami perkembangan yang cepat setiap tahunnya karena kita sebagai makhluk hidup dan masyarakat itu membutuhkan fasilitas dan teknologi dalam hidup agar dapat menjalani kehidupan sehari-hari.

Dari hasil analisis yang dilakukan, bahwa sektor pariwisata, perdagangan dan perhotelan tidak menjadi sektor unggulan di Kota Padang tetapi cukup berkontribusi dalam peningkatan ekonomi Kota Padang yang bisa dibuktikan dari data BPS yang menyatakan adanya peningkatan jumlah wisatawan yang menginap baik wisatawan domestik maupun wisatawan asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Jiuyin Y. 马建锋 1, 颜久印 2 (1. 2019;11(2):77-8.
Delrosa Y. Pengaruh Industri Pariwisata terhadap PDRB Kota Padang. *Manaj dan Kewirausahaan*. 2018;9(3):21.
Besra E. Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang. *J Ris Akunt dan Bisnis*. 2012;12(1):74-101.
Nur I, Syafri. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Lokal (Studi Kasus Desa Pao). *Semin Nas Has Penelit Pengabdian Kpd Masy*. 2020;182-5.
Sektor P, Dan P, Ekonomi P, Kawung GM V. REGIONAL INCOME IN MANADO CITY. 9(1):403-11.
Wahyuni ES, Putera RE, Yoserizal Y. Strategi Pemerintah Kota Padang Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Mitigasi Bencana. *J Pendidik Ilmu Sos*. 2020;30(1):49-60.
Sabang DIK. Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang. *J Ekon dan Kebijak Publik Indonesia*. 2017;4(1):13-22.
Putri LR. Pengaruh Pariwisata terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta. *Cakra Wisata*. 2020;21(1):43-9.
Regional D, Pdrb B, Kota DI, Aceh B. 1*, 2, 3 1). 2020;5(4):193-200.